

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, kemajuan teknologi, dan *risk tolerance* terhadap minat investasi reksadana pada generasi Z di Kota Yogyakarta. Responden pada penelitian ini adalah penduduk gen Z yang berdomisili Kota Yogyakarta. Pengambilan sample dalam penelitian menggunakan metode *non probability sampling* dengan total responden berjumlah 107 penduduk gen Z. Variabel dependen dalam penelitian adalah minat investasi (Y), sedangkan variabel independen dalam penelitian adalah pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), kemajuan teknologi (X3), dan *risk tolerance* (X4). Berikut hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y) pada generasi Z di Kota Yogyakarta.
2. Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y) pada generasi Z di Kota Yogyakarta.
3. Kemajuan Teknologi (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y) pada generasi Z di Kota Yogyakarta.
4. *Risk Tolerance* (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y) pada generasi Z di Kota Yogyakarta.
5. Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi (X2), Kemajuan Teknologi (X3), dan *Risk Tolerance* (X4) secara simultan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi reksadana (Y) pada generasi Z di Kota Yogyakarta.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi jumlah responden maupun wilayah penelitian, agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti persepsi risiko, pengaruh media sosial, literasi digital, maupun kepercayaan terhadap lembaga keuangan, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi generasi Z terhadap reksadana.
2. Bagi generasi Z di Kota Yogyakarta, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat berinvestasi pada reksadana. Oleh karena itu, diharapkan agar generasi muda (gen Z) senantiasa meningkatkan literasi keuangan dan pengetahuan investasi melalui kegiatan edukatif seperti seminar, pelatihan, maupun sumber informasi digital yang kredibel. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terarah.
3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Keuangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan serta program literasi keuangan yang lebih efektif, khususnya yang berfokus pada generasi muda (gen Z). Pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan lembaga manajer investasi diharapkan dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi serta edukasi mengenai produk reksa dana dengan metode yang menarik, mudah diakses, dan relevan dengan karakteristik generasi Z.
4. Bagi pengembang platform investasi digital, meskipun variabel kemajuan teknologi tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial, peran

teknologi tetap memiliki kontribusi penting dalam mendukung aktivitas investasi. Oleh sebab itu, platform investasi diharapkan dapat melakukan pengembangan berkelanjutan terhadap fitur layanan, peningkatan keamanan data, serta optimalisasi antarmuka pengguna agar dapat memberikan pengalaman berinvestasi yang aman, mudah, dan menarik bagi generasi muda.

